

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
TOKO TIGA BERSAUDARA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : ERICHA AULYA PRATAMA**

**NIM : 2415664055**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
TOKO TIGA BERSAUDARA**

**Ericha Aulya Pratama**

**2415664055**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia. Namun, banyak pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan dan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), salah satunya adalah Toko Tiga bersaudara. Kurangnya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan mengakibatkan pelaku usaha kesulitan dalam menilai kemajuan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan pada UMKM dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan lokasi di UMKM Toko Tiga Bersaudara, Bima, NTB, selama April hingga Juni 2025. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Validitas data dijaga dengan teknik triangulasi sumber untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa UMKM Toko Tiga Bersaudara belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM karena beberapa faktor seperti keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi pemilik usaha dan minimnya pendampingan pihak eksternal. Hal ini menghambat pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan. Peneliti merekomendasikan adanya pelatihan, pendampingan, serta dukungan stakeholder terkait untuk mendorong penerapan akuntansi yang sesuai standar laporan keuangan yang berlaku.

**Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM**

***ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENT PREPARATION  
IN MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME)  
AT TOKO TIGA BERSAUDARA***

**Ericha Aulya Pratama**

**2415664055**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in Indonesia's economy. However, many business owners still face challenges in preparing financial statements due to limited knowledge and the lack of implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), as seen in the case of Toko Tiga Bersaudara. Lack of understanding in preparing financial reports results in business actors having difficulty in assessing the development of their business. This study aims to analyze the preparation of financial statements and identify the challenges faced by this MSME. This research employs a descriptive qualitative method, conducted at Toko Tiga Bersaudara in Bima, West Nusa Tenggara, from April to June 2025. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. Data validity was ensured through source triangulation techniques to guarantee the accuracy and credibility of the findings. The results of this study show that Toko Tiga Bersaudara has not prepared financial statements in accordance with SAK EMKM due to limited accounting knowledge and the lack of external guidance. This condition hinders accurate record-keeping and the use of financial statements for decision-making. The study recommends training, mentoring, and stakeholder support to encourage the implementation of accounting practices that comply with the standards.*

***Keywords: MSME, Financial Statements, SAK EMKM***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
C. Alur Pikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
D. Keabsahan Data.....	41
E. Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan dan Temuan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan.....	76
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pencatatan Toko Tiga Bersaudara .....	46
Tabel 4. 2 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Toko Tiga Bersaudara.....	48
Tabel 4. 3 Laporan Laba Rugi Toko Tiga Bersaudara.....	52
Tabel 4. 4 Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Tiga Bersaudara.....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	38
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Mencari Data Penelitian .....	83
Lampiran 2: Pertanyaan Wawancara.....	84
Lampiran 3: Hasil Wawancara .....	85
Lampiran 4: Pencatatan Toko Tiga Bersaudara.....	88
Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian.....	89



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi salah satu hal penting dalam membangun perekonomian nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran dominan, baik dari segi jumlah maupun kontribusinya dalam menyerap tenaga kerja. Saat Indonesia mengalami krisis moneter, UMKM menunjukkan ketangguhannya sebagai penopang utama perekonomian nasional. Berbeda dengan banyak usaha besar yang terdampak signifikan, UMKM justru mampu bertahan dan terus berkembang, yang terlihat dari peningkatan jumlah pelaku UMKM dari tahun ke tahun. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat sekitar 64,2 juta pelaku UMKM di Indonesia yang memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dengan nilai mencapai Rp8.573,89 triliun. UMKM juga memiliki peranan penting dalam menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional serta menyumbang 60,4% dari total investasi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023) (Fachruddin et al., 2024).

Namun, pertumbuhan jumlah UMKM tidak lepas dari berbagai tantangan, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan, karena lebih memusatkan perhatian pada pemasaran, keuntungan, dan pengembangan produk (Diana et al., 2024). Permasalahan keuangan yang kerap dihadapi antara lain

terbatasnya akses permodalan, ketiadaan rencana anggaran yang terstruktur, kurangnya pendampingan, minimnya inovasi, pengabaian terhadap pencatatan keuangan, serta masih digunakannya metode pembukuan secara manual. Untuk mengatasi hambatan atau kendala yang dialami oleh UMKM tersebut dan agar UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan benar serta dapat meningkatkan perkembangan UMKM kedepannya, maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mulai diberlakukan secara efektif sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang dengan format yang sederhana guna memudahkan pelaku UMKM dalam menerapkannya. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM hanya mencakup tiga komponen utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Meskipun disusun secara ringkas, SAK EMKM tetap mempertahankan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang umum digunakan. Penerapan SAK EMKM bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kinerja manajerial UMKM di masa lalu serta proyeksi di masa depan, sehingga dapat menjadi sumber informasi yang andal bagi pemilik, anggota, maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap UMKM. Namun demikian, pemahaman para pelaku UMKM terhadap SAK EMKM masih tergolong rendah. Bahkan, sebagian menganggap penerapan standar ini cukup membebani, mengingat banyak pengusaha kecil belum memiliki latar belakang akuntansi dan belum

menyadari pentingnya proses pencatatan serta pembukuan dalam menjaga keberlanjutan usaha mereka (Rangkuti & Arnita, 2023).

Laporan keuangan sangat membantu dalam mengontrol kegiatan perusahaan (Lubis, 2020). Kualitas pelaporan keuangan telah terbukti berdampak pada aktivitas perusahaan (S. Chen & Huang, 2025)alnya akan membantu akses ke pendanaan eksternal (Aboody et al., 2005; Corea et al., 2008; Francis et al., 2005) dan meningkatkan efisiensi investasi (Biddle et al., 2009; F. Chen et al., 2011). Lebih lanjut, kajian yang dilakukan oleh (Wan Ismail et al., 2024) membuktikan bahwa kualitas pelaporan keuangan dan revolusi industri 4.0 berkaitan dengan kesejahteraan sosial, khususnya tenaga kerja. Tidak hanya itu, hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan akrual diskresioner yang lebih rendah (yaitu kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi) cenderung memberikan lebih banyak informasi mengenai kesejahteraan sosial.

Laporan keuangan merupakan hasil dari rangkaian proses akuntansi selama satu periode buku tertentu yang disusun sebagai sarana komunikasi informasi keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap operasional serta kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas perusahaan yang berguna bagi para pengguna laporan. Selain itu, laporan keuangan juga mencerminkan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya (Dana Saputra et al., 2020). Secara umum, laporan keuangan terdiri atas neraca

dan laporan laba rugi. Neraca memberikan gambaran mengenai jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu tanggal tertentu, sementara laporan laba rugi menunjukkan pendapatan yang diperoleh serta beban yang ditanggung selama periode tertentu. Di samping itu, laporan keuangan juga kerap dilengkapi dengan laporan tambahan yang bersifat penunjang guna memberikan informasi yang lebih mendalam (Kuswandi, 2017).

Penyusunan laporan keuangan sebagai langkah awal dalam penerapan akuntansi menghasilkan informasi yang memegang peranan penting, baik dalam perencanaan, pengendalian, maupun sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Penyusunan laporan keuangan diawali tahapan identifikasi, pencatatan, pengukuran, hingga penyajian laporan keuangan suatu entitas, yang kemudian digunakan sebagai sumber informasi untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi oleh para pemangku kepentingan. (Dana Saputra et al., 2020). Agar laporan keuangan yang disusun bersifat akuntabel dan dapat diandalkan, proses pelaporannya seharusnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi dalam operasional usaha berdampak signifikan terhadap keberhasilan perusahaan. Laporan keuangan merupakan komponen penting yang wajib dimiliki oleh UMKM agar mampu bersaing di pasar dan meningkatkan kinerja ekonominya di masa mendatang. Oleh karena itu, penting untuk membiasakan pelaku UMKM mencatat seluruh aktivitas usaha dan menyusun laporan keuangan secara teratur.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Dusun Sangari Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima, masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan. Adapun salah satu UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan adalah Toko Tiga Bersaudara. Peneliti memilih Toko Tiga Bersaudara untuk menjadi Objek penelitiannya dikarenakan Toko Tiga Bersaudara merupakan salah satu toko sembako dengan harga terjangkau dan cukup lengkap yang menjadi tujuan masyarakat Desa Mbawa. Toko Tiga Bersaudara menyediakan produk kebutuhan masyarakat sehari-hari, seperti beras, minyak goreng, gula, makanan ringan, roti, minuman dingin, dan lain sebagainya. Selain itu juga Toko Tiga Bersaudara menjual benih jagung dan berbagai merek pestisida. Laporan yang dibuat Toko Tiga Bersaudara masih cukup sederhana yaitu hanya laporan pembelian barang dagang, laporan penjualan barang, daftar persediaan barang dan pencatatan utang piutang. Omzet yang didapatkan Toko Tiga Bersaudara dari hasil penjualannya berkisar antara 150 juta – 200 juta per tahun. Dari omzet tersebut berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, kriteria Usaha Mikro adalah Aset (di luar tanah & bangunan) maksimal 50 juta dan Omzet tahunan maksimal 300 juta maka Toko Tiga Bersaudara termasuk dalam kategori Usaha Mikro. Kewajiban pajak UMKM Mikro berdasarkan PP No. 55 Tahun 2022 jenis pajak yang dikenakan adalah PPh final UMKM dengan tarif 0,5% dari omzet bruto. Sehingga berdasarkan PP tersebut UMKM Mikro tidak dikenakan PPN, kecuali sudah PKP (Pengusaha Kena Pajak) dengan omzet >Rp500 juta/tahun.

Namun dalam pengelolaan usahanya, Toko Tiga Bersaudara masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan. Sebagian besar transaksi dicatat secara sederhana, tanpa mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Rata-rata laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana yaitu hanya terdiri dari pencatatan barang biasa seperti mencatat pembelian barang, penjualan barang, serta mencatat hutang dan piutang yang sesuai dengan pemahaman pelaku usaha. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang dapat mencerminkan kondisi keuangan usaha secara akurat, yang pada akhirnya dapat menghambat proses pengambilan keputusan bisnis maupun akses terhadap pembiayaan perbankan. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana laporan keuangan yang disusun sudah sesuai dengan standar akuntansi, serta untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan yang lebih baik dan sistematis.

Ketidakhahaman dalam penyusunan laporan keuangan berdampak pada ketidakmampuan pelaku usaha dalam menilai perkembangan usaha apakah usahanya mengalami peningkatan atau penurunan, karena pencatatan akuntansi yang tersedia tidak dapat dijadikan dasar evaluasi operasional. Selain itu, ketika pelaku usaha ingin melakukan ekspansi, mereka seringkali kesulitan memperoleh pinjaman dari bank, mengingat salah satu persyaratan utama pengajuan kredit adalah tersedianya laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang penyusunan laporan

keuangan di UMKM, dengan judul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Toko Tiga Bersaudara.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yakni:

1. Bagaimanakah penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Toko Tiga Bersaudara?
2. Apa saja kendala yang menghambat penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Toko Tiga Bersaudara?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, acuan batasan masalah pada penelitian ini berkaitan dengan analisis yang dilakukan secara spesifik berfokus pada analisis bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Tiga Bersaudara.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Toko Tiga Bersaudara
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang menghambat penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Toko Tiga Bersaudara

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi UMKM, terutama dalam hal praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung dalam melakukan studi di lapangan, khususnya pada bidang akuntansi UMKM. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan kemampuan analisis terhadap praktik akuntansi dan memperluas wawasan mengenai tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

#### 2) Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

### 3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmiah bagi Politeknik Negeri Bali dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai praktik penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi akademik untuk dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila membahas penelitian yang serupa.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. UMKM Toko Tiga Bersaudara belum melakukan pencatatan laporan keuangan usaha yang sesuai dengan SAK EMKM. Ketidapahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik menyebabkan pencatatan keuangan pada UMKM Toko Tiga Bersaudara masih secara manual. Pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Toko Tiga Bersaudara terbatas pada penyusunan laporan pembelian barang dan laporan penjualan setiap bulan. Pada laporan pembukuan Toko Tiga Bersaudara, belum terdapat pemisahan yang jelas antara pendapatan dan beban. Toko Tiga Bersaudara juga belum melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.
2. Ada dua faktor yang menghambat penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Tiga Bersaudara yaitu faktor internal salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi pemilik usaha. Ketidapahaman pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menyebabkan pencatatan keuangan pada usaha ini masih secara manual. Sementara itu, faktor eksternal yaitu kurangnya pendampingan dan pelatihan dari pihak eksternal terkait penyusunan laporan keuangan UMKM. Padahal, pendampingan penting untuk membantu pelaku usaha memahami dan menerapkan prinsip akuntansi yang benar.

## B. Implikasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat penerapan SAK EMKM sebagai standar yang relevan dan aplikatif bagi pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan akuntansi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun memiliki usaha sederhana, standar akuntansi tetap menyokong pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Temuan ini juga dapat menambah wawasan serta pemahaman pada bidang akuntansi keuangan mikro, khususnya yang berkaitan dengan praktik akuntansi di UMKM.

### 2. Implikasi Praktis

Dari hasil kajian ini memberikan representasi nyata untuk pelaku UMKM, khususnya untuk Toko Tiga Bersaudara terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan yang terstruktur. Dengan laporan keuangan, pelaku usaha lebih mudah memantau kondisi usaha, mengevaluasi kinerja, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih rasional. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintah terkait, seperti Dinas Koperasi, dan UKM sebagai bahan evaluasi serta perencanaan dalam memberikan pelatihan akuntansi sederhana kepada UMKM. Penerapan penyusunan laporan keuangan yang baik juga dapat mengembangkan akses UMKM terhadap pembiayaan perbankan, bantuan

pemerintah, dan proses legalitas formal lainnya. Kajian ini juga dapat dijadikan rujukan mudah bagi pelaku usaha lain yang ingin memulai mengimplementasikan standar laporan keuangan pada kegiatan bisnisnya sehari-hari.

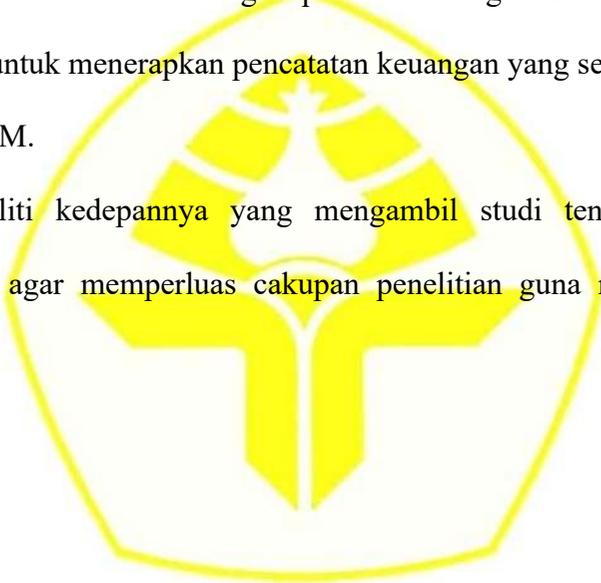
### C. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku usaha khususnya Toko Tiga Bersaudara dapat memulai membuat pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi untuk menyokong usahanya. DSAK-IAI telah menetapkan SAK EMKM sebagai standar yang disusun secara lebih sederhana agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh para pelaku usaha. Bagi pelaku usaha yang masih kebingungan dan sama sekali tidak memahami terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dapat melakukan berbagai pilihan contohnya yaitu mengikuti pelatihan terkait cara penyusunan laporan keuangan, membaca dan mencari referensi seputar akuntansi, mengikuti seminar yang berkaitan dengan laporan keuangan, dan belajar dari internet ataupun *youtube*. Penting untuk dilakukan karena dapat membantu pelaku usaha untuk mengetahui kinerja usahanya kedepannya dan pengambilan keputusan.
- b. Untuk stakeholder terkait dapat ikut serta untuk membantu mendukung dan memberikan sosialisasi agar pelaku usaha dapat mengimplementasikan SAK EMKM. Dukungan, sosialisasi atau pelatihan, dan pengawasan dapat membantu pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan sekaligus mendukung pihak perbankan dalam menilai kelayakan usaha. Tidak hanya itu,

dapat membantu pihak fiskus juga dalam melengkapi pengelolaan perpajakan. Kehadiran lembaga pengawas khusus yang bertugas mengawasi serta mengevaluasi penerapan SAK EMKM menjadi hal penting untuk dapat membantu pelaku usaha yang ada di berbagai daerah-daerah khususnya daerah terpencil agar memastikan SAK EMKM diimplementasikan secara konsisten oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, diharapkan keberadaan lembaga pengawas di masa mendatang dapat mendorong semua pelaku UMKM di Indonesia untuk menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM.

- c. Bagi peneliti kedepannya yang mengambil studi tentang tema serupa, dianjurkan agar memperluas cakupan penelitian guna meningkatkan hasil penelitian.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aboody, D., Hughes, J., & Liu, J. (2005). Earnings quality, insider trading, and cost of capital. In *Journal of Accounting Research* (Vol. 43, Issue 5, pp. 651–673). <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2005.00185.x>
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analysis Of The Implementation Of The Preparation Of Financial Statements Based On Micro, Small And Medium Entity Accounting Standards (SAK EMKM). In *Science Journal* (Vol. 19, Issue 1).
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How does financial reporting quality relate to investment efficiency? *Journal of Accounting and Economics*, 48(2–3), 112–131. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.001>
- Chen, F., Hope, O. K., Li, Q., & Wang, X. (2011). Financial reporting quality and investment efficiency of private firms in emerging markets. *Accounting Review*, 86(4), 1255–1288. <https://doi.org/10.2308/accr-10040>
- Chen, S., & Huang, Y. (2025). Financial reporting quality and corporate hedging policy: preliminary evidence. *China Accounting and Finance Review*, 27(2), 210–236. <https://doi.org/10.1108/cafr-09-2024-0156>
- Corea, J. E., Guay, W. R., & Verdi, R. (2008). Is accruals quality a priced risk factor? *Journal of Accounting and Economics*, 46(1), 2–22. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2007.08.001>
- Dana Saputra, M., Made Agus Putrayasa, I., Akuntansi, J., & Negeri Bali, P. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(1), 2020. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK58>
- Diana, Y., Arnita, V., & Rahayu Sri. (2024). Strategi Kualitas Produk, Kemasan Dan Harga Kue Jajanan Pasar Produk UMKM Terhadap Keputusan Pembelian Di Desa Kota Pari. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8227–8237.
- Faaizah Febriyani, D., Ridwan, M., & Tinggi Ilmu Akuntansi Muhammadiyah Makassar, S. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy Reski. In *Accounting Profession Journal (APAJI)* (Vol. 6, Issue 2).
- Fachruddin, W., Arnita, V., & Puspita Sari, A. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Media Online*, 5(1). <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v5i1.1830>
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P., & Schipper, K. (2005). The market pricing of accruals quality. *Journal of Accounting and Economics*, 39(2), 295–327. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2004.06.003>

- Kuswandi, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Samarinda.
- Lubis, N. K. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di UMKM Kota Langsa (Vol. 1, Issue 1). <http://mpd.langsakota.go.id/visi-dan-misi/>
- Nurlita, A., Rodiah, S., Ramadhani, A., Hayati, S., Sarmila, W., Tambusai, J. T., & Pekanbaru, K. (2024). Penerapan SAK EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM pada Seblak Prasmanan Bunda Kota Pekanbaru Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(3). <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. [www.globaleksekitifteknologi.co.id](http://www.globaleksekitifteknologi.co.id)
- Rangkuti, M. I., & Arnita, V. (2023). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(3), 160–166. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i3.4245>
- Sugiyono. (2019). *Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Soemarso. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar I*.
- Syahrman, M., & Si. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. In *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4).
- Ulfa, M. A. (2021). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada Industri Pisang Sale PO. Sari Rasa.
- Wan Ismail, W. A., Madah Marzuki, M., & Lode, N. A. (2024). Financial reporting quality, industrial revolution 4.0 and social well-being among Malaysian public companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(4), 294–308. <https://doi.org/10.1108/AJAR-12-2021-0263>
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2, 38–48.